

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang menggunakan informasi yang diperoleh dari sasaran penelitian yang selanjutnya disebut responden dan informan melalui instrumen pengumpulan data seperti angket, observasi, wawancara, dan sebagainya.¹

Metode penelitian ini adalah metode studi kasus. Studi kasus ialah suatu rangkaian kegiatan ilmiah yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam tentang suatu program, peristiwa, dan aktivitas, baik pada tingkat perorangan, sekelompok orang, lembaga, atau organisasi untuk memperoleh pengetahuan mendalam tentang peristiwa tersebut.²

Oleh karena itu, penulis melakukan pengamatan penelitian yang berhubungan dengan masalah yang diteliti mengenai program *Fit For School* yang dilakukan di SDN Kebun Bunga 5 Kota Banjarmasin.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data

¹Rahmadi, *Pengantar Metode Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Pers, 2011), h. 13-14.

²Mudjia Rahardjo, "Studi kasus dalam Penelitian Kualitatif: Konsep dan Prosedurnya", *Laporan Penelitian*, Program Sarjana UIN Maulana Malik Ibrahim, 2017, h. 3.

deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.³

Dengan demikian, penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan deskripsi dari pengalaman guru tentang program *Fit For School* di SDN Kebun Bunga 5 Kota Banjarmasin.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah seseorang yang terlibat dalam penelitian dan keberadaannya menjadi sumber data dalam penelitian. Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini berjumlah 4 orang satu orang guru wali kelas III A, satu orang guru wali kelas III B, satu orang guru wali kelas VB dan satu orang guru Pendidikan Agama Islam (PAI).

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah suatu masalah yang diteliti, yaitu peran guru dalam program *Fit For School* di SDN Kebun Bunga 5 Kota Banjarmasin.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang ingin digali dalam penelitian ini terdiri dari data pokok dan data penunjang.

³Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), h. 36.

a. Data pokok

Data pokok dalam penelitian ini adalah data yang berkenaan dengan Peran guru dalam program *Fit For School* di SDN Kebun Bunga 5 Kota Banjarmasin sebagai bukti dari penelitian.

b. Data Penunjang

Data penunjang dalam penelitian ini adalah data yang berkaitan dengan gambaran umum lokasi penelitian pada penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, meliputi:

- 1) Profil singkat Sekolah Dasar Kebun Bunga 5 Kota Banjarmasin.
- 2) Visi misi Sekolah Dasar Kebun Bunga 5 Kota Banjarmasin.
- 3) Letak geografis di Sekolah Dasar Kebun Bunga 5 Kota Banjarmasin.
- 4) Keadaan lingkungan di Sekolah Dasar Kebun Bunga 5 Kota Banjarmasin.
- 5) Keadaan guru dan karyawan di Sekolah Dasar Kebun Bunga 5 Kota Banjarmasin.
- 6) Keadaan siswa di Sekolah Dasar Kebun Bunga 5 Kota Banjarmasin.
- 7) Keadaan sarana dan prasarana di Sekolah Dasar Kebun Bunga 5 Kota Banjarmasin.

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini penulis menggalinya melalui:

- a. Responden, yaitu wawancara dengan dua orang guru wali kelas III, satu orang wali kelas VB dan satu orang guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SDN Kebun Bunga 5 Kota Banjarmasin.
- b. Informan, kepala sekolah di SDN Kebun Bunga 5 Kota Banjarmasin.
- c. Dokumentasi, yaitu berupa arsip-arsip sekolah yang berkenaan dengan data yang ingin digali.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang tepat dapat memungkinkan diperolehnya data yang lengkap, akurat, dan objektif. Di bawah ini peneliti akan menguraikan beberapa teknik penelitian yang digunakan sebagai cara yang ditempuh untuk mengumpulkan data.

1. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada responden dan mencatat atau merekam jawaban-jawaban responden.⁴ Teknik ini dilakukan dengan tanya jawab secara langsung dari narasumber untuk mendapatkan data-data yang diperlukan. Yang menjadi narasumber pada penelitian ini adalah dua orang guru wali kelas III, satu orang guru wali kelas VB dan satu orang guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SDN Kebun Bunga 5 Kota Banjarmasin.

2. Dokumentasi

⁴Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), h. 173.

Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan program, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan penelitian.⁵

Dokumenter ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang gambaran umum lokasi penelitian dan data penunjang lainnya yang bersumber dari staf tata usaha sekolah, dokumen-dokumen yang diperlukan di SDN Kebun Bunga 5 Banjarmasin.

3. Observasi

Observasi adalah adanya perilaku yang tampak dan adanya tujuan yang ingin dicapai. Perilaku yang tampak dapat berupa perilaku yang dapat dilihat langsung oleh mata, dapat didengar, dapat dihitung, dan dapat diukur.⁶ Teknik ini digunakan penulis untuk dapat mengadakan pengamatan secara langsung keadaan lokasi penelitian dan untuk menggali data tentang peran guru dalam program *Fit For School* di SDN Kebun Bunga 5 Kota Banjarmasin.

4. Lokasi Penelitian

Lokasi sekolah dalam penelitian ini yaitu, di Sekolah Dasar Negeri Kebun Bunga 5 yang terletak di Jl. A. Yani Km. 4,5 Komplek POLRI Bina Brata, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan.

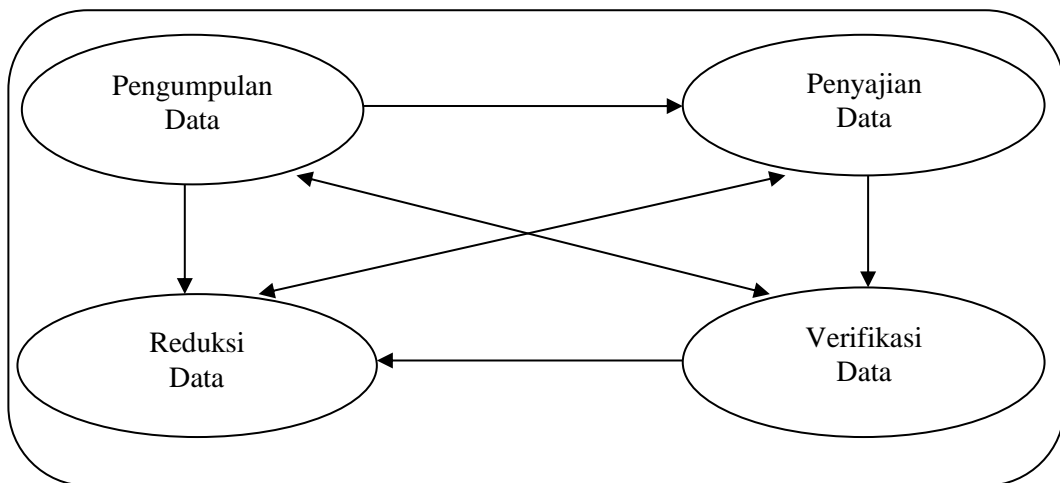
⁵Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2005), h. 77.

⁶Haris Heridiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2012), h. 131-132.

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu, pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel. Penelitian ini menggunakan model interaktif dari Miles dan Huberman (1984), mengemukakan bahwa aktivitas secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

Adapun model yang dimaksud adalah sebagai berikut:



Gambar IV Komponen dalam analisis data (*Interactive model*)

1. Data Collection/Pengumpulan Data

Kegiatan utama pada setiap penelitian adalah mengumpulkan data. Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (triangulasi). Pengumpulan data dilakukan sehari-hari, mungkin berbulan-bulan, sehingga data yang diperoleh akan banyak. Pada tahap awal peneliti melakukan

penjelajahan secara umum terhadap situasi sosial/obyek yang diteliti, semua yang dilihat dan didengar direkam semua. Dengan demikian peneliti akan memperoleh data yang sangat banyak dan sangat bervariasi.

2. *Data Reduction* (Reduksi data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan ruit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema polanya.

3. *Data Display* (Penyajian data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

4. *Conclusion Drawing/Verification*,

Langkah ke empat dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan

konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁷

F. Pengecekan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data sangat penting untuk penelitian kualitatif, agar data yang diambil dapat dipercaya. Cara pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan tiga teknik, yaitu cara memperpanjang pengamatan, meningkatkan ketekunan dan triangulasi.

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian ini, sebaiknya difokuskan pada penguji terhadap data yang telah diperoleh, apakah data yang diperoleh itu setelah dicek kembali ke lapangan benar atau tidak, berubah atau tidak, bila setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar berarti kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti. Dengan membaca ini maka wawasan peneliti akan semakin luas dan tajam, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan itu benar/dipercaya atau tidak.

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), h. 321-329.

3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

- a. Triangulasi sumber, untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber.
- b. Triangulasi Teknik, untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.
- c. Triangulasi Waktu, waktu juga mempengaruhi kredibilitas data. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam situasi yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.⁸

G. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini terbagi dalam beberapa tahap, yaitu tahap pendahuluan, tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap penyusunan laporan.

1. Tahap Pendahuluan

Pada tahap pendahuluan ini beberapa langkah yang peneliti lakukan ialah sebagai berikut:

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 270-274.

- a. Melakukan penjelajahan awal ke lokasi penelitian untuk mencari informasi yang berkaitan dengan yang ingin dilakukan oleh penulis.
- b. Memilih dan menetapkan masalah dan mempelajari secara seksama permasalahan yang akan diteliti.
- c. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing akademik untuk diketahui dan disetujui.
- d. Mengajukan proposal penelitian kejurusan PGMI dan mohon persetujuan judul.
- e. Mengajukan desain proposal skripsi dan memohon persetujuan judul dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.

2. Tahap Persiapan

Tahapan ini sebagai lanjutan dari tahapan berikutnya untuk memantapkan penelitian.

- a. Mengadakan seminar proposal skripsi.
- b. Mohon surat perintah riset dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.
- c. Menyerahkan surat riset kepada sekolah yang bersangkutan.
- d. Menyiapkan daftar pedoman observasi, dokumentasi, dan wawancara.
- e. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing dan staff jurusan PGMI UIN Antasari Banjarmasin.

3. Tahap Pelaksanaan

Langkah yang peneliti lakukan untuk mendapatkan data, mengolah dan analisisnya sebagai berikut:

- a. Menghubungi responden dan informan dengan teknik yang sudah direncanakan.
- b. Mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data yang dikumpulkan dengan teknik-teknik yang telah ditetapkan.
- c. Menarik kesimpulan dari hasil penelitian, dilanjutkan dengan penyusunan laporan.

4. Tahap Penyusunan Laporan

Tahap penyusunan laporan ini merupakan langkah akhir penelitian.

Tahapan ini berisikan:

- a. Penulis dalam menyusun laporan berkonsultasi dengan dosen pembimbing untuk dikoreksi dan disetujui.
- b. Pengetikan skripsi dengan sistematika yang telah ditentukan.
- c. Hasil penelitian yang telah diperbaiki dan disetujui oleh dosen pembimbing akan diperbanyak, kemudian dilanjutkan ke sidang munaqasyah skripsi untuk diuji dan dipertanggung jawabkan.